

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif sebagai alat peneliti dalam penelitian yang dilakukan, sehingga dalam penelitian kualitatif akan bertujuan untuk meneliti dan mengelola data yang berasal dari peristiwa yang terjadi dilapangan dengan adanya pendekatan dengan beberapa narasumber dalam wawancara dan observasi.

Menurut Sugiyono (2010:9) metode penelitian merupakan penelitian yang memiliki data penelitian dengan kondisi objek yang alamiah dimana peneliti akan menjadi instrumen kunci. Dimana dapat diartikan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai data alamiah yang nantinya peneliti akan juga ikut sebagai kunci instrumen dari penelitian tersebut.

Menurut Sukmadinata (2013:60) penelitian kualitatif merupakan suatu strategi penelitian dimana bertujuan untuk mendeskripsikan dan meneliti beberapa fenomena yang telah terjadi. Sehingga penulis akan merencanakan bagian strategi tersebut untuk mendapatkan hasil data yang berupa sikap, kepercayaan, persepsi hingga pemikiran orang secara pribadi atau pun kelompok. Beberapa deskripsi yang digunakan oleh penulis dapat dijadikan prinsip atau penjelasan yang akan mengarahkan pada suatu kesimpulan. Sehingga penelitian kualitatif sendiri akan bersifat induktif, dimana penulis akan membuka masalah pada data yang didapatkan, sehingga penulis akan membiarkan permasalahan dari data tersebut akan membentuk hasil kesimpulan tersendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif ini diharapkan akan memberikan hasil data dari permasalahan yang diharapkan oleh penulis. Sehingga tujuan dari penggunaan metode penelitian ini dapat membantu dalam proses analisis dan memberikan manfaat para pedagang UMKM Kebon Baru.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk bertujuan untuk mendapatkan hasil gambaran serta informasi jelas dan manfaat kepada pedagang UMKM. Oleh karena itu, penulis telah menentukan lokasi penelitian yang dilakukan para pedagang UMKM Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan. Dan waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2021 – 23 Mei 2021.

### **3.3 Objek dan Subjek penelitian**

#### **3.3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis sangat memperhatikan objek dari penelitian ini, dikarenakan objek penelitian merupakan sumber informasi yang paling penting dari penelitian ini. Objek penelitian sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi objek yang nantinya akan memberikan penjelasan dalam suatu penelitian.

Menurut Supriati (2012:38) Objek penelitian merupakan variabel penelitian yang dilakukan ditempat penelitian. Objek penelitian juga bisa diartikan suatu informasi yang memberikan bahan dasar ilmiah pada suatu penelitian dimana bahan dasar tersebut akan diolah menjadi informasi berupa data penelitian.

Dari pengertian yang dijelaskan bahwa dapat diambil suatu kesimpulan bahwa objek penelitian bisa dikatakan sebagai bahan dasar ilmiah yang memberikan suatu informasi mengenai penelitian. Berdasarkan keterangan diatas dalam penelitian ini penulis memiliki sasaran objek penelitian yaitu lima pedagang UMKM kelurahan Kebon Baru (Pedagang Jus Buah, Pedagang Kebab, Pedagang Es Kelapa, Pedagang Nasi Goreng, dan Pedagang Mamie Salad).

#### **3.3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang, barang, organisasi yang memiliki informasi mengenai topik pada suatu penelitian. Menurut Arikunto 2010 subjek penelitian merupakan variabel penelitian yang didapatkan dari suatu kerangka pemikiran. Pada penelitian ini penulis memfokuskan target subjek penelitian sebagai pengguna sistem pembayaran *E-payment* (Ovo, Shopee, Gopay).

### **3.4 Sumber Data**

Dalam kutipan yang dikatakan oleh Zulfafrial (2012:46) yang diperoleh dari Sugiyono (2009:225) bila sumber datanya dapat dilihat, maka data yang telah terkumpul akan digunakan untuk sumber data primer dan data sekunder. Sumber primer yang dimaksud merupakan data yang diberikan langsung oleh kepada pengumpul data sedangkan arti dari data sekunder merupakan data yang tidak terkumpul langsung kepada pengumpul data. Sebagai contoh dalam data primer dan data sekunder, adanya laporan data dari operator mesin yang bertugas pada mesin, dan laporan data oleh bagian administrasi yang dilakukan pencatatan yang diberikan oleh petugas operator kepada bagian administrasi.

Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan oleh penulis berasal dari hasil wawancara serta observasi dengan para sumber informasi yang telah ditentukan oleh penulis sebelumnya. Sehingga data yang diberikan oleh narasumber berasal dari hasil kegiatan penjualan pedagang UMKM wilayah Kebon Baru. Lalu adanya data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data tersebut dari beberapa buku dan hasil penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan oleh penulis terdahulu.

### **3.5 Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan pada proses pelaksanaan sistem pembayaran *E-payment* para pedagang UMKM wilayah kebon baru, sehingga dari berbagai objek yang meliputi dalam sistem pembayaran tersebut, penetapan harga yang diberikan, serta kegiatan penjualan pedagang UMKM wilayah kebon baru. Sehingga penulis berharap adanya hasil dari penelitian tersebut dalam besar dan harapan yang telah dibentuk pada sebelumnya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi, dimana penulis akan mendapatkan data-data yang nantinya akan diolah data tersebut menjadi bahan penelitian.

Berikut ini merupakan paparan mengenai teknik pengumpulan data tersebut:

## 1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara merupakan adanya sebuah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang yang saling bertukar informasi atau suatu ide pemikiran dalam tanya jawab, sehingga adanya suatu pertemuan tersebut akan menghasilkan sebuah kesimpulan dalam topik tertentu.

Tujuan dari teknik wawancara tersebut merupakan agar terkemuka masalah agar lebih terbuka, pihak yang diwawancarai akan diminta informasi serta jawaban yang diperlukan oleh penulis atau yang diberikan pertanyaan (Esterber dalam Sugiyono, 2015:73).

Dalam penelitian ini penulis fokus untuk melakukan wawancara kepada pengguna sistem pembayaran *E-payment* (pengguna shopee, gopay, ovo) dan para pedagang UMKM (pedagang jus buah, pedagang kebab, pedagang es kelapa, pedagang nasi goreng, dan pedagang mamie salad). Hasil dari wawancara tersebut nantinya akan memberikan hasil, dimana hasil tersebut memberikan sumber informasi kepada penulis yang nantinya akan digabungkan dalam satu penelitian.

## 2. Observasi

Dalam pemahaman sebuah observasi, menurut Widyoko (2014:46) observasi merupakan sebuah pengamatan dan adanya pencatatan unsur yang berdampak pada suatu gejala objek penelitian. Sehingga observasi tersebut dapat dikatakan bahwa adanya pencatatan dan pengamatan mengenai unsur objek penelitian yang akan menghasilkan bahan informasi.

Menurut Sugiyono (2014:145) observasi adalah suatu kegiatan yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Sehingga bisa dikatakan adanya suatu kegiatan yang tersusun dimana kegiatan tersebut dapat memberikan hasil dampak dari suatu kegiatan proses biologis atau psikologis.

Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu adanya melihat secara langsung terjadinya penggunaan sistem pembayaran dikalangan masyarakat atau konsumen dan para pedagang UMKM pada wilayah Kebon Baru. Sehingga bentuk adanya dilakukan observasi guna mengetahui adanya data yang diterima oleh penulis dengan fenomena yang terjadi pada dilapangan harus

sesuai. Sehingga jenis observasi yang akan dilakukan oleh penulis sendiri yaitu observasi non partisipan, dikarenakan penulis tidak ikut andil dalam kegiatan UMKM.

### 3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, penulis juga membutuhkan dokumentasi untuk memberikan bukti adanya sebuah teknik atau metode penelitian yang digunakan. Sehingga dokumentasi tersebut juga dapat memberikan sebuah kebulatan adanya suatu permasalahan dalam sebuah penelitian.

Menurut Riyanto (2012:103) metode dokumentasi akan memberikan kumpulan data dengan adanya pencatatan yang sudah ada dan benar. Sehingga dokumentasi tersebut juga dapat menguatkan sebuah adanya pencatatan sumber informasi dengan baik dan benar. Berdasarkan menurut ahli yang dipaparkan, bahwa dokumentasi dalam sebuah penelitian merupakan metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyelidikan serta menulis adanya hasil yang ditemukan.

Dalam metode dokumentasi ini penulis menggunakan dokumentasi untuk mencari informasi data yang dibutuhkan berupa dokumen hasil penjualan pedagang UMKM , laporan hasil pemasukan dari pengguna pembayaran *E-Payment*, bukti-bukti transaksi pembayaran *E-payment* dan dokumen tambahan lainnya berupa foto-foto dokumenter.

#### 3.7 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik triangulasi dalam keabsahan data pada penelitiannya. Sehingga triangulasi sendiri dapat diartikan sebagai alat pemeriksaan data dalam suatu penelitian agar bisa menjamin data yang diperoleh oleh penulis benar valid ketika dalam penelitian kualitatif dijalankan.

Menurut Sugiyono (2006:267) validitas merupakan ketetapan antara objek peneliti yang didapatkan dari hasil laporan penulis. Sehingga dapat dikatakan bahwa keabsahan data juga bisa mempertanggung jawabkan pada sebuah penelitian ilmiah beserta kualitas pada data tersebut.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan sebuah kegiatan berupa perhitungan dari hasil wawancara yang diberikan kepada pedagang UMKM pada wilayah Kebon Baru. Dan sebagai keaslian atau keabsahan data tersebut, maka penulis akan memperhitungkan dan mencari kejelasan dari data tersebut agar nantinya terhindari adanya kepalsuan data atau ketidak benaran dalam mendapatkan data tersebut.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, dimana penulis menyimpulkan bahwa data yang didapat berupa seperti kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Sugiyono (2010:335) teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian data dengan cara menyusun sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara data tersebut dikategorikan sehingga akan mempermudah dalam pembuatan kesimpulan dan dapat dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Dalam teknik analisis data ini, penulis akan menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan dan dokumentasi dengan adanya wawancara kepada pengguna sistem pembayaran *E-payment* dan pedagang UMKM maka hasil data tersebut akan dikategorikan pada masing-masing objek. Hingga proses pembuatan kesimpulan yang nantinya akan mempermudah dari penelitian tersebut.

Teknik yang digunakan oleh penulis menerapkan Langkah-Langkah yang pernah dilakukan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008:91) yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Data yang diterima oleh penulis merupakan hasil dari wawancara yang pernah dilakukan, namun hal tersebut akan dilakukan proses awalan dengan sebuah pengamatan ke tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis. Lalu setelah itu baru dilakukan wawancara, observasi, dokumentasi dengan memberikan pertanyaan kepada informan. Dalam proses wawancara penulis akan melibatkan pengguna pembayaran *E-payment* (Shopee, Ovo, Gopay) dan para pedagang UMKM. Sehingga penulis akan melakukan pencatatan data yang diperoleh dari informan yang didengar, dilihat, dialami dan dirasakan

sendiri oleh penulis. Sehingga apa yang diperoleh oleh penulis akan bermaksud untuk meneliti sebuah hasil wawancara, observasi, dan berupa data dokumentasi yang berjudul Analisa kebijakan penetapan harga dan penerapan sistem pembayaran *E-payment* serta dampaknya terhadap penjualan UMKM pedagang makanan kelurahan kebon baru.

## **2. Reduksi data**

Reduksi dapat dimaksudkan dengan adanya pemusatan data, penyederhanaan data informasi yang diterima. Reduksi ini akan dimulai oleh penulis semenjak data yang diperoleh telah terkumpul sehingga mudah dalam pembuatan sebuah ringkasan serta membuat informasi terkumpul dan melengkapi informasi hingga tersusun.

## **3. Penyajian data**

Penyajian data ini menjelaskan adanya sekumpulan data informasi yang nantinya akan memberikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan dengan cepat. Penyajian data ini akan dimulai dari mendeskripsikan hasil penelitian yang tadinya telah dijelaskan pada sebelumnya. Dari penyajian data kemudian akan memulai proses penafsiran berdasarkan teori objek yang telah dibentuk pada sebelumnya oleh peneliti yang nanti akan memberikan sebuah gambaran kedepan mengenai adanya sistem pembayaran *E-payment* dan penetapan harga pada pedagang UMKM.

## **4. Kesimpulan data**

Kegiatan dari kesimpulan data ini merupakan kegiatan akhir dari pembentukan teknik analisis data, dimana maksud dari kesimpulan data ini penulis telah menyajikan sebuah informasi dan menemukan makna dari kegiatan penelitian ini. Adanya kegiatan dari reduksi data, penyajian data dan pembentukan kesimpulan merupakan rangkaian akhir dan bentuk keberhasilan dari kegiatan analisis ini.

Dalam proses dari suatu pengolahan data penulis akan memberikan sebuah makna, artian, argumen data yang telah dikumpulkan sehingga bentuk penjelasannya akan disusun dalam pola yang nantinya akan menghubungkan yang nantinya akan memudahkan penafsiran penelitian tersebut. Sehingga pada

kesimpulan ini data yang diperoleh akan dibandingkan satu dengan yang lainnya sehingga akan memudahkan penulis dalam menarik suatu kesimpulan dimana akan memberikan jawaban kebenaran atas adanya suatu masalah dalam penelitian yang menterkaitkan sebuah kebijakan penetapan harga dan penerapan sistem pembayaran *E-payment* yang berdampak kepada penjualan UMKM.